

BAB 3

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Perubahan Ekuitas



Ilustrasi Pembuka



PT Jasa Marga

Perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mencari modal. Laporan keuangan kerap dijadikan patokan oleh investor dalam menilai dan memilih perusahaan yang akan didanainya. Salah satu laporan keuangan yang berguna untuk menilai potensi (kemampuan) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja) adalah laporan laba rugi komprehensif.

Apa saja kegunaan laporan laba rugi komprehensif?

Apa hubungan antara laporan laba rugi komprehensif dengan laporan perubahan ekuitas?

PT Jasa Marga adalah salah satu BUMN Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggaraan jasa tol. Hingga saat ini, PT Jasa Marga telah membangun dan mengoperasikan 14 ruas jalan tol sepanjang 531 km, yang dikelola oleh dua anak perusahaan. Masih ingatkah Anda bahwa pada akhir tahun 2007 PT Jasa Marga mengalami masalah pembebasan lahan di kawasan Tol Cikunir? Dalam menghadapi masalah ini, PT Jasa Marga terpaksa mengeluarkan uang pembebasan dua kali lipat yang dipicu ketidakjelasan hak milik lahan tersebut, sehingga merugi sebesar Rp385.630.000

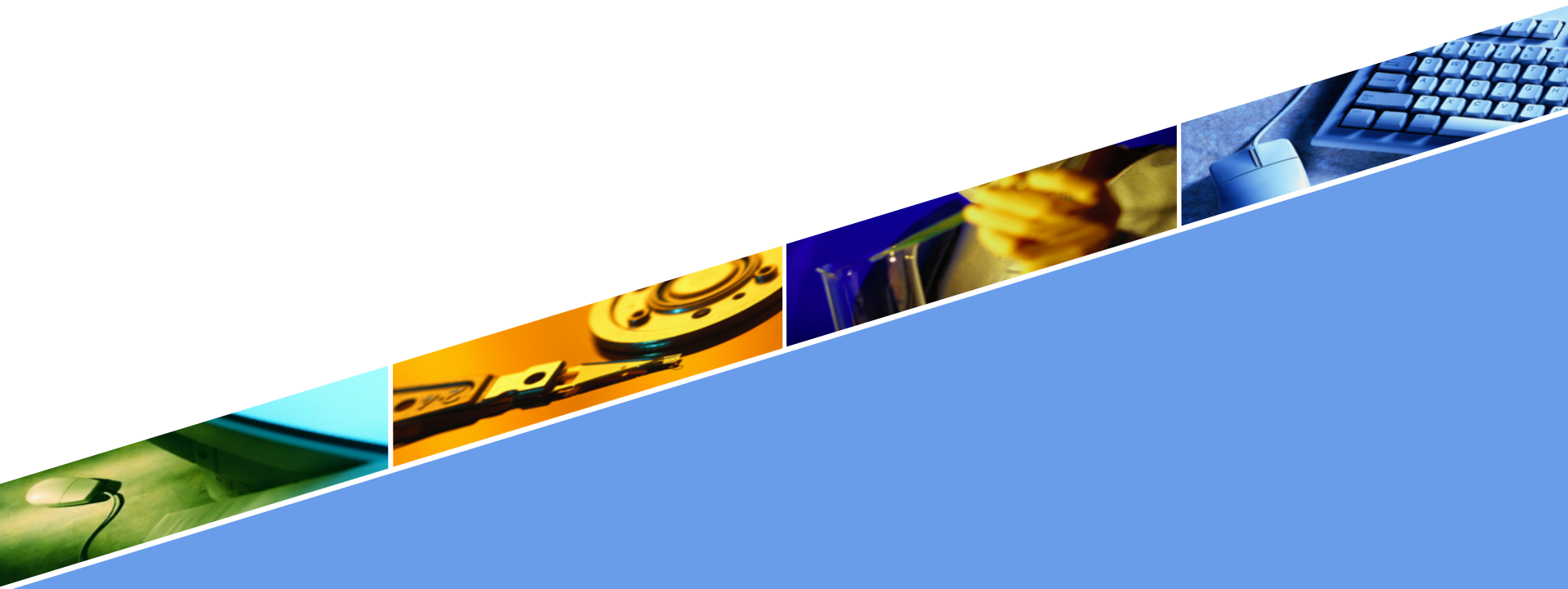
Agenda

- 1. Laporan Laba Rugi Komprehensif**
 - A. Kegunaan dan Keterbatasan**
 - B. Elemen**
 - C. Format**
 - D. Pengungkapan**
 - E. Penyajian Operasi yang Dihentikan**

- 2. Laporan Perubahan Ekuitas**



Laporan Laba Rugi Komprehensif



Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Menilai dan memprediksi jumlah dan waktu ketidakpastian arus kas masa depan

Menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit



Kegunaan Laporan Laba Rugi Komprehensif



Kegunaan

Investor

Memprediksi laba dan arus kas masa depan → memprediksi harga saham dan dividen masa depan

Kreditor

Memahami kemampuan calon debitur untuk membayar pokok dan bunga pinjaman

Manajemen

- Penting bagi investor dan kreditor → penting bagi manajemen.
- Bonus untuk manajer berdasarkan keberhasilan pencapaian laba



Keterbatasan Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterbatasan

Penghasilan atau beban yang tidak dapat diukur dengan andal, tidak dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif

Laba yang dilaporkan dipengaruhi metode akuntansi yang digunakan

Pengukuran penghasilan dan beban melibatkan pertimbangan manajemen

Kualitas Laba

Dapat dipengaruhi oleh manajemen laba → merusak informasi dan menyesatkan pengguna laporan keuangan
→ merusak kepercayaan investor



Elemen Laporan Laba Rugi Komprehensif



Konsep Pemeliharaan Modal

laba hanya diperoleh jika jumlah finansial (uang) aset neto akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode.

Penghasilan

kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi, yang menyebabkan **kenaikan aset neto** (ekuitas), dalam bentuk penambahan atau pemasukan aset atau penurunan liabilitas, yang **tidak berasal dari kontribusi pemilik modal**.

Beban

penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi, yang menyebabkan **penurunan aset neto** (ekuitas), dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau bertambahnya liabilitas, yang **bukan termasuk distribusi kepada pemilik**.

Elemen Laporan Laba Rugi Komprehensif

Total Laba Rugi Komprehensif

Definisi

perubahan ekuitas selama satu periode yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lainnya, selain dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik

Komponen "Laba Rugi"

total pendapatan dikurangi beban, yang tidak termasuk dalam komponen pendapatan komprehensif lain.

Komponen "Pendapatan Komprehensif Lain"

berisi pos-pos pendapatan dan beban yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan oleh SAK lainnya.

Elemen Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pos yang bersifat tidak biasa karena jarang terjadi →
keuntungan atau kerugian non-operasi

perusahaan **dilarang** menyajikan penghasilan dan beban sebagai **pos luar biasa** dalam laporan laba rugi komprehensif atau catatan atas laporan keuangan



Elemen Laporan Laba Rugi Komprehensif



Penghasilan

Pendapatan

penghasilan yang berasal dari **aktivitas operasi utama** perusahaan

Keuntungan

kenaikan aset neto yang berasal dari **transaksi insidental** di luar transaksi perusahaan yang menghasilkan pendapatan



Elemen Laporan Laba Rugi Komprehensif



Beban

Beban

beban yang berasal dari **aktivitas operasi utama** perusahaan

Kerugian

beban yang berasal dari **transaksi insidental**



Elemen Laporan Laba Rugi Komprehensif



Perubahan surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

- selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud

Keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui

- penyesuaian perbedaan asumsi aktuarial dan kenyataan
- dampak perubahan asumsi aktuarial

Keuntungan dan kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing

Keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan → tersedia untuk dijual

Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas

Format Laporan Laba Rugi Komprehensif

PT Transparan
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010
(dalam ribuan rupiah)

	2010	
Pendapatan	468.000	
Beban pokok penjualan	(294.000)	
Laba bruto		174.000
Pendapatan lainnya	66.920	
Biaya distribusi	(10.800)	
Beban administrasi	(24.000)	
Beban lain-lain	(2.520)	
Beban pendanaan	(9.600)	20.000
Laba sebelum pajak		194.000
Beban pajak penghasilan		(48.500)
Laba tahun berjalan		145.500
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak¹⁰:		
Kerugian aset keuangan tersedia untuk dijual	(17.400)	
Surplus revaluasi aset tetap	600	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(16.800)
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		128.700
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk		116.400
Kepentingan nonpengendali		29.100
		145.500
Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk		102.960
Kepentingan nonpengendali		25.740
		128.700
Laba per saham:		
Dasar dan dilusian		0,23

Laporan Laba Rugi Bentuk Tunggal (PSAK 1 Revisi 2009), pos minimum yang disajikan:

- Pendapatan
- Biaya keuangan
- Bagian laba rugi entitas asosiasi /ventura (metode ekuitas)
- Beban pajak
- Laba/Rugi setelah pajak dari perasi yg dihentikan dan keuntungan kerugian pelepasan aset atas operasi yg dihentikan
- Laba rugi
- Pendapatan komprehensif lain
- Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura (metode ekuitas)
- total laba rugi komprehensif

Format Laporan Laba Rugi Komprehensif

Biaya distribusi	(10.800)	
Beban administrasi	(24.000)	
Beban lain-lain	(2.520)	
Beban pendanaan	(9.600)	20.000
Laba sebelum pajak		194.000
Beban pajak penghasilan		(48.500)
Laba tahun berjalan		145.500

Klasifikasi beban sesuai **fungsi** →
Lebih Relevan

Bahan baku yang digunakan	xxx	
Beban imbalan kerja	xxx	
Beban penyusutan dan amortisasi	xxx	
Beban lain	xxx	
Total beban		(xxxx)
Laba sebelum pajak		xxx

Klasifikasi beban sesuai **sifat** →
Lebih Mudah

Pendapatan	xxxx	
Beban penjualan	(xxxx)	
Laba bruto		xxx
Pendapatan lainnya		xxx
Beban distribusi:		
Beban imbalan kerja	xxx	
Beban penyusutan toko	xxx	
Beban iklan dan promosi	xxx	(xxx)
Beban administratif:		
Beban imbalan kerja	xxx	
Beban penyusutan kantor	xxx	(xxx)
Beban lain		(xx)
Laba sebelum pajak		xxx

Klasifikasi beban sesuai **sifat dan fungsi**

Format Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan Laba Rugi Bentuk Ganda

Jenis Laporan

- Laporan Laba Rugi Periode Berjalan
- Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pos Minimum

- Pendapatan
- Biaya pendanaan
- Bagian laba/rugi entitas asosiasi (metode ekuitas)
- Beban pajak
- Laba rugi setelah pajak operasi yang dihentikan dan keuntungan kerugian setelah pajak dari pelepasan aset operasi yang dihentikan
- Laba Rugi

Penyajian

- Informasi alokasi laba rugi periode berjalan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali → laporan laba rugi terpisah
- Alokasi total laba komprehensif → laporan laba rugi komprehensif

Format Laporan Laba Rugi Komprehensif

PT Transparan

Laporan Laba Rugi

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010

(dalam ribuan rupiah)

	2010
Pendapatan	468.000
Beban pokok penjualan	(294.000)
Laba bruto	174.000
Pendapatan lainnya	66.920
Biaya distribusi	(10.800)
Beban administrasi	(24.000)
Beban lain-lain	(2.520)
Beban pendanaan	(9.600)
Laba sebelum pajak	194.000
Beban pajak penghasilan	(48.500)
Laba tahun berjalan	145.500
Laba yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	116.400
Kepentingan nonpengendali	29.100
	145.500

Penyajian Neto Setelah Pajak

	2010 (Rp)
Pendapatan komprehensif lain:	
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai 'tersedia untuk dijual'	18.000.000
Keuntungan revaluasi aset tetap	270.000.000
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	288.000.000

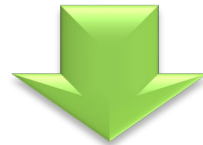
Penyajian Bruto Sebelum Pajak

	2010 (Rp)
Pendapatan komprehensif lain:	
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai 'tersedia untuk dijual'	20.000.000
Keuntungan revaluasi aset tetap	300.000.000
Pajak penghasilan terkait	(32.000.000)
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	288.000.000

Format Laporan Laba Rugi Komprehensif

Penyesuaian Reklasifikasi

jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi di periode berjalan yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain pada periode berjalan atau periode sebelumnya



Jika terdapat **penyesuaian reklasifikasi** dari **komponen pendapatan komprehensif** lain ke bagian laba rugi pada periode berjalan → penyesuaian tersebut disajikan



Format Laporan Laba Rugi Komprehensif

31 Des 2008 PT Akuntabel membeli saham (investasi utk dijual) 1.000 lembar @Rp1.500

31 Des 2009 nilai wajar: @Rp1.800

31 Des 2010 nilai wajar @Rp2.250 dan menjual seluruh saham
2008 – 2010 tidak ada dividen. Tarif pajak 30%

Penghitungan keuntungan:

	Sebelum Pajak (ribuan rupiah)	Pajak Penghasilan (ribuan rupiah)	Neto Setelah Pajak (ribuan rupiah)
Keuntungan yang diakui:			
Periode 2009	300.000	(90.000)	210.000
Periode 2010	450.000	(135.000)	315.000
Total keuntungan	750.000	(225.000)	525.000

Penyajian pada Laporan Laba Rugi

	2010 (ribuan rupiah)	2009 (ribuan rupiah)
Laba rugi:		
Keuntungan penjualan investasi saham	750.000	
Beban pajak penghasilan	(225.000)	
Keuntungan neto yang diakui dalam laba rugi	525.000	
Pendapatan Komprehensif Lain:		
Keuntungan perubahan nilai wajar aset investasi 'tersedia untuk dijual' (neto)	315.000	210.000
Penyesuaian reklasifikasi, neto	(525.000)	-
Keuntungan (kerugian) neto yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(210.000)	210.000
Keuntungan neto yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif	315.000	210.000

Pengungkapan

Jika nilai pos-pos dalam pendapatan dan beban memiliki jumlah yang material → perusahaan harus menyajikan jumlah dan **mengungkapkan sifatnya secara terpisah**

Kondisi pengungkapan terpisah dalam laba rugi komprehensif atau dalam catatan atas laporan keuangan:

1. pos penghasilan dan beban berjumlah material, maka sifat dan jumlah harus diungkapkan;
2. terjadi penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi neto;
3. terjadi penurunan nilai aset tetap;
4. pelepasan aset tetap;
5. pelepasan investasi;
6. operasi yang dihentikan (akan dibahas di bagian berikutnya);
7. penyelesaian tuntutan hukum;
8. pembalikan provisi.

Penyajian Operasi yang Dihentikan



*Merupakan komponen dalam perusahaan yang dilepas atau dimiliki untuk dijual.
Diatur dalam PSAK 58 (R2009)*

1. lini bisnis terpisah yang mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
2. bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
3. akuisisi untuk dijual kembali, yaitu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Laba sebelum pajak	194.000
Beban pajak penghasilan	(48.500)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	<u>145.500</u>
Operasi yang dihentikan:	
Keuntungan operasi dihentikan (setelah pajak)	<u>15.000</u>
Laba tahun berjalan	160.500

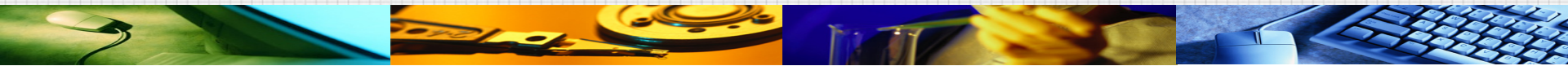
Penyajian Operasi yang Dihentikan



- ❑ Pada laporan laba rugi komprehensif, perusahaan menyajikan satu jumlah yang terdiri atas jumlah:
 1. laba atau rugi operasi setelah pajak dari komponen operasi dihentikan; dan
 2. laba rugi yang diakui dari pelepasan operasi dihentikan atau penyesuaian karena pengukuran ke nilai wajar neto sebelum pelepasan.

- ❑ Pada catatan laporan keuangan atau laba rugi, perusahaan harus menyajikan atau mengungkapkan perincian atau analisis terhadap nilai tunggal tersebut di atas ke dalam hal berikut:
 1. Pendapatan, beban, dan laba rugi sebelum pajak dari operasi dihentikan dan beban pajak terkait.
 2. Keuntungan atau kerugian yang diakui dari pelepasan operasi dihentikan atau penyesuaian karena pengukuran ke nilai wajar neto sebelum pelepasan dan beban pajak terkait.

Penyajian Operasi yang Dihentikan



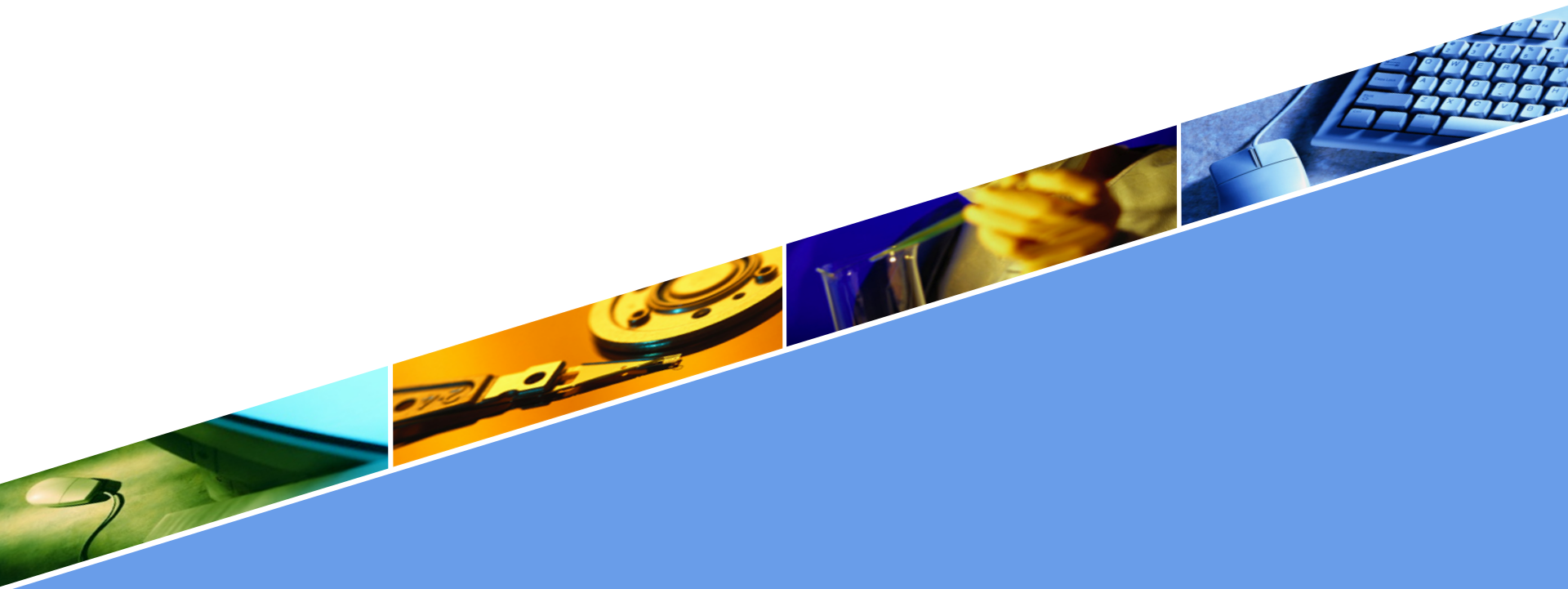
Consolidated income statement for the year ended 31 December

€ million
2007

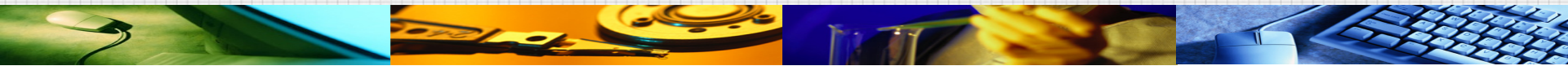

Continuing operations	
Turnover 2	40.187
Operating profit 2	5.245
After (charging)/crediting:	
Restructuring 3	(875)
Business disposals, impairments and other 3	306
Net finance cost 5	(252)
Finance income	147
Finance costs	(557)
Pensions and similar obligations	158
Share of net profit/(loss) of joint ventures 11	102
Share of net profit/(loss) of associates 11	50
Other income from non-current investment 11	39
Profit before taxation	5.184
Taxation 6	(1.128)
Net profit from continuing operations	4.056
Profit for the year from discontinued operations 27	80
Net profit	4.136
Attributable to:	
Minority interest	248
Shareholders equity	3.888


**Kutipan Laporan Laba
Rugi Komprehensif The
Unilever Group 31
Desember 2007**


Laporan Perubahan Ekuitas



Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas

- 
- 
- menyajikan informasi perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan

- 
- Mencerminkan naik turunnya aset neto perusahaan selama periode

- 
- berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau yang berasal dari hasil atau kinerja perusahaan selama periode berjalan

**Harus
disajikan oleh
perusahaan!!!**

Informasi pada Laporan Perubahan Ekuitas



PSAK 1 (R2009):

- ❖ **Total Laba Rugi Komprehensif** → penyajian terpisah antara alokasi untuk induk dan non pengendali.
- ❖ **Dampak penyesuain retrospektif atau penyajian kembali** → biasanya ditunjukkan oleh R/E awal periode
- ❖ **Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan** → setiapn komponen ekuitas yang dihasilkan dari L/R dari pendapatan komprehensif lain dan transaksi dengan pemilik.
- ❖ **Dividen yang diakui dan dividen per saham** → dapat disajikan pada catatan atas laporan keuangan.

Contoh Penyajian

PT Transparan
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010
(dalam ribuan rupiah)

	Modal Saham	Saldo Laba	Aset Keuangan Tersedia Dijual	Surplus Revaluasi	Total Diatribusikan untuk Pemilik Perusahaan Induk	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2010	720.000	194.040	21.120	1.920	937.080	58.320	995.400
Perubahan kebijakan akuntansi		480				120	120
Saldo yang disajikan kembali	720.000	194.520	21.120	1.920	937.080	58.440	995.520
Penerbitan modal saham	60.000				60.000		60.000
Dividen		(18.000)			(18.000)		(18.000)
Total laba rugi komprehensif tahun 2010		116.400	(13.920)	480	102.960	25.740	128.700
Saldo per 31 Desember 2010	780.000	292.920	7.200	2.400	1.082.520	84.180	1.166.700



TERIMA KASIH